

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, Profitabilitas dan *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan dan jika semakin besar ukuran perusahaan, maka akan berdampak pada menurunnya besaran *tax avoidance*. Sebaliknya, semakin kecil nilai ukuran perusahaan maka akan berdampak pada meningkatnya besaran *tax avoidance*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi naik turunnya tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini disebabkan

karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, cenderung memiliki perencanaan pajak yang baik.

4. *Inventory Intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Hal ini terjadi karena semakin tinggi *inventory intensity*, maka semakin tinggi tingkat pembayaran pajak oleh suatu perusahaan.
5. Secara simultan *Firm Size*, *Leverage*, Profitabilitas dan *Inventory Intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Hal ini karena ukuran perusahaan yang lebih besar dan penggunaan utang yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Sementara itu, profitabilitas dan *inventory intensity* dapat mengatur sejauh mana penghindaran pajak. Artinya jika *firm size*, *leverage*, profitabilitas, dan *inventory intensity* (X) meningkat tetapi tidak menjadikan *tax avoidance* (Y) meningkat.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini hanya menggunakan perhitungan menggunakan rumus CETR.

2. *Firm size, leverage, profitabilitas, dan inventory intensity* hanya mampu menjelaskan sebanyak 27,4% sedangkan 72,6% merupakan faktor lain yang mendorong perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.
3. Periode penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 4 (empat) tahun mulai tahun 2020 hingga 2023.

C. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Implikasi terdiri dari 2 (dua) jenis, yang terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi manajerial.

a. Implikasi Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *tax avoidance*. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung teori agensi. Munculnya teori agensi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agen*) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Pemilik adalah pemegang saham dan pihak profesional adalah manajer. Didalam hubungan keagenan, setiap pihak akan menanggung biaya keagenan (*principal dan agen*). Adanya pendelegasian tugas tersebut, akan mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan informasi antara *principal* dan *agen*.

b. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan dan para pemangku kepentingan mengenai seberapa besar *tax avoidance* dipengaruhi oleh *firm size*, *leverage*, profitabilitas dan *inventory intensity*, sehingga dapat memberikan gambaran terhadap keuangan suatu perusahaan dalam mengelola aset, utang, laba, dan persediaan untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menghindari kewajiban pajak yang berisiko.

2. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya di masa depan, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang berkualitas tinggi beserta beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi sektor perusahaan yang berbeda dan memperpanjang periode penelitian guna meningkatkan akurasi temuan yang diperoleh.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel baru atau menggunakan rasio keuangan lain seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi jika rasio yang digunakan sebelumnya tidak dapat memberikan hasil yang maksimal.